

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja berkontribusi terhadap efektivitas kerja karyawan PT Solusindo Kencana Logistik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja, khususnya pada tingkat kewaspadaan, maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan. Tingkat kewaspadaan terhadap pekerjaan mencerminkan kesiapan karyawan dalam menghadapi situasi kerja, ketelitian dalam menjalankan tugas, serta kemampuan untuk menghindari kesalahan yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan.
2. Kerjasama tim berkontribusi terhadap efektivitas kerja karyawan PT Solusindo Kencana Logistik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas kerjasama tim, terutama yang didasarkan pada saling berkontribusi dalam pekerjaan, maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dicapai. Saling berkontribusi menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana setiap anggota tim merasa memiliki tanggung jawab bersama dan berperan aktif dalam mencapai tujuan bersama secara efektif.
3. Motivasi kerja berkontribusi terhadap efektivitas kerja karyawan PT Solusindo Kencana Logistik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi kerja, terutama yang didasarkan pada kepuasan terhadap pekerjaan itu

sendiri (*the work itself*), maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dicapai. Pekerjaan itu sendiri menciptakan rasa keterlibatan dan makna dalam bekerja, di mana karyawan merasa tertantang, dihargai, dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik dalam menyelesaikan tugas secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Solusindo Kencana Logistik
 - a. Untuk meningkatkan disiplin kerja di PT Solusindo Kencana Logistik, khususnya dalam hal tingkat kewaspadaan yang mencerminkan kemampuan karyawan untuk tetap fokus, teliti, dan sigap dalam menjalankan tugas guna menghindari kesalahan yang dapat mengganggu efektivitas kerja, perusahaan perlu mengambil langkah yang lebih terfokus terhadap fenomena tingginya angka ketidakhadiran tanpa keterangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pencatatan absensi digital secara real-time yang terintegrasi dengan evaluasi kinerja, sehingga absensi tidak hanya menjadi catatan administratif, tetapi juga menjadi indikator disiplin individu. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk memberlakukan sistem peringatan dan sanksi secara bertahap yang bersifat edukatif, namun tegas, guna menanamkan kesadaran akan pentingnya kehadiran tepat waktu. Di sisi lain, pendekatan yang bersifat motivatif, seperti penghargaan bagi karyawan dengan catatan kehadiran baik, juga perlu dihadirkan agar

tercipta keseimbangan antara disiplin dan apresiasi. Langkah-langkah ini perlu dibarengi dengan pemantauan rutin dan komunikasi yang terbuka, agar penyebab ketidakhadiran dapat diidentifikasi secara dini dan ditindaklanjuti secara proporsional.

- b. Untuk terus meningkatkan kerjasama tim PT Solusindo Kencana Logistik, khususnya pada aspek saling berkontribusi antar anggota tim yang dimana mengacu anggota tim yang saling percaya dan berkontribusi aktif akan lebih mudah menjalin komunikasi yang terbuka, menyelesaikan pekerjaan secara kolaboratif, dan mendukung tercapainya tujuan tim secara lebih efisien. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengadakan briefing harian sebelum keberangkatan, rotasi rute secara adil, pemberian apresiasi terhadap supir yang aktif membantu rekan kerja, serta membangun komunikasi dua arah antara supir, koordinator lapangan, dan tim logistik. Dengan menumbuhkan semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menjalankan tugas, diharapkan antar anggota tim bekerja dengan solid, efisien, dan berorientasi pada penyelesaian tugas secara bersama-sama.
- c. Untuk terus meningkatkan motivasi kerja karyawan PT Solusindo Kencana Logistik, pada aspek pekerjaan itu sendiri (*work itself*), perusahaan disarankan untuk menciptakan pengalaman kerja yang memberikan rasa puas, bermakna, dan menantang sesuai dengan peran operasional mereka. Pekerjaan yang dirasakan penting dan dihargai akan mendorong keterlibatan emosional serta tanggung jawab dalam

pelaksanaan tugas. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memperjelas peran supir dalam keberhasilan pengiriman, memberikan variasi rute yang seimbang, serta mengapresiasi ketepatan waktu, keselamatan berkendara, dan inisiatif dalam menyelesaikan masalah di lapangan. Selain itu, perusahaan dapat memberikan umpan balik langsung dan kesempatan bagi supir untuk menyampaikan pengalaman kerja mereka. Dengan membangun rasa kebanggaan dan keterlibatan terhadap pekerjaan yang dijalankan, diharapkan motivasi kerja supir dapat meningkat dan berdampak langsung pada efektivitas kerja secara optimal.

2. Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variabel maupun karakteristik responden. Penelitian lanjutan dapat memasukkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi efektivitas kerja karyawan, sehingga menghasilkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang berperan dalam efektivitas kerja karyawan. Variabel lain seperti lingkungan kerja, kepemimpinan, atau kepuasan kerja, karena variabel-variabel tersebut berpotensi besar memengaruhi efektivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas, kepemimpinan yang efektif dapat mendorong motivasi dan arah kerja tim, sementara kepuasan kerja berkaitan langsung dengan kinerja dan loyalitas karyawan. Selain itu, responden penelitian dapat diperluas tidak hanya pada posisi supir, tetapi juga mencakup karyawan di bagian operasional, administrasi, dan manajerial. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih

menyeluruh dan membandingkan apakah faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kerja karyawan berbeda antara tiap jenjang atau fungsi kerja. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih kaya dan dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat baik secara teoritis maupun praktis.